

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan kaidah keilmuan yaitu sistematis, obyektif terukur dan rasional serta hasil data yang didapatkan pada saat penelitian yakni berupa angka (Masturoh, I., 2018). Desain penelitian ini, menggunakan desain observasional yakni bertujuan untuk melaksanakan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif memiliki tujuan mendeskripsikan fenomena-fenomena penting yang terjadi pada masa kini yang mana peneliti hanya menjelaskan gambaran pengelolaan manajemen hipertermi pada pasien demam berdarah *dengue* di RSUD Mangusada Badung (Hemawan, 2019)

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian telah dilaksanakan di RSD Mangusada Badung dari tanggal 10 mei 2023 sampai dengan 16 mei 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek yang akan

diteliti (Mastruroh & Temesvari, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien demam berdarah *dengue* dengan hipertermi yang dirawat di RSD Mangusada Badung bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2023.

## **2. Sampel Penelitian**

Kriteria dalam penelitian ini adalah :

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah sebuah karakteristik yang digunakan untuk menyaring anggota populasi menjadi sampel yang dapat memenuhi kriteria secara teori dan sesuai dengan topik dan kondisi penelitian (Mastruroh & Temesvari, 2018). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1). Pasien yang terdiagnosa demam berdarah *dengue* di RSD mangusada badung
- 2). Pasien demam berdarah *dengue* yang mengalami masalah keperawatan hipertermi.
- 3). Pasien demam berdarah *dengue* usia  $\geq 18$  tahun

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi. Dapat dikatakan juga bahwa kriteria eksklusi merupakan anggota dari populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Mastruroh & Temesvari, 2018). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu

- 1). Pasien DBD dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap
- 2). Pasien demam berdarah *dengue* dengan diagnose tambahan (thipoid)

### c. Besar sample

Dalam penelitian ini, diperoleh jumlah pasien rawat inap dengan DBD bulan januari sampai dengan maret tahun 2023 sebanyak 120 orang, sehingga penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat signifikansi (e = 0,1)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSD Mangusada Badung, diketahui bahwa jumlah populasi yaitu 120 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan hasil:

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$= 54,54$$

$$= 54$$

jadi berdasarkan hasil tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 orang.

#### d. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga setiap sampel yang digunakan dalam penelitian dapat mewakili populasi umum (*representatif*) baik dari sudut pandang maupun sampel. digunakan dalam penelitian, aspek karakteristik khusus penduduk (Yusuf, Y., Hardi Suyitno, Y.L. Sukestiyarno, 2020) Metode pengambilan

sampel adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & Temesvari, 2019). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

###### **a. Data sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yang didapatkan melalui hasil dokumentasi keperawatan pada rekam medik pasien. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengelolaan manajemen hipertermi pada pasien demam berdarah *dengue*. Data akan bersumber dari hasil dokumentasi keperawatan pada rekam medik pasien demam berdarah *dengue* di RSD Mangusada.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dokumentasi pada rekam medik pasien melalui catatan keperawatan di rumah sakit. observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pada saat dilaksanakannya penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan manajemen hipertermi pada pasien DBD. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Politeknik Kesehatan Denpasar.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Badung.
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke RSD Mangusada Badung
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada petugas Rekam Medik di RSD Mangusada badung.
- f. Mengumpulkan data sekunder dengan menggunakan data rekam medis pasien dengan demam berdarah *dengue* di RSD Mangusada badung.
- g. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.
- h. Melakukan pengecekan ulang secara detail mengenai kelengkapan data yang telah diperoleh
- i. Mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel yang sesuai dengan kajian teori (Mastruroh & Temesvari, 2018). Instrument yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data yang digunakan disusun berdasarkan format SIKI yang berisi komponen pengelolaan manajemen hipertermi.

#### **4. Alat dan bahan**

- a. Alat tulis
- b. Lembar pengumpulan data

#### **E. Metode Analisis Data**

##### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang sudah didapatkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi sebuah informasi (Masturoh, Imas & Anggita, 2020). Pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

##### *a. Editing*

*Editing* merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali atau memilah data yang sudah terkumpul untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang peneliti perlukan (Cahyono, 2018). *Editing* dilakukan untuk memeriksa kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data faktor risiko penyakit tidak menular hipertensi pada usia produktif responden, mengecek kembali seluruh data yang tercantum dalam instrument untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

##### *b. Coding*

*Coding* merupakan tahapan pembuatan lembaran kode yang terdiri dari tabel yang dibuat berdasarkan dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan (Masturoh, Imas, 2018). Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisis data.

- 1) Kode 1 untuk “iya”
- 2) Kode 0 untuk “Tidak”

*c. Processing*

*Processing* merupakan tahapan pengisian kolom menggunakan kode berdasarkan jawaban masing-masing pertanyaan kedalam aplikasi pengolahan database komputer (Masturoh, Imas & Anggita, 2020).

*d. Cleaning*

*Cleaning* atau pembersihan data merupakan suatu kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan (*entry*) untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses entry data. Peneliti meyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah di-entry dengan data yang didapatkan. (Masturoh, Imas, 2018).

*e. Tabulating*

*Tabulating* merupakan sebuah tahapan pengorganisasian data sedemikian rupa supaya dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata dalam proses penyajian dan penganalisisan data (Masturoh, Imas, 2018).

## **2. Teknik analisa data**

Analisis univariat merupakan suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel yang dianalisis tidak dihubungkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat disebut juga analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji (Cahyono, 2018). Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini adalah pengelolaan manajemen hipertermi pada pasien DBD.

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis statistik deskriptif kuantitatif yaitu gambaran pengelolaan manajemen hipertermi pada pasien DBD yang berkaitan dengan komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang

menyatakan tipe jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Untuk jawaban positif seperti “ya” diberi skor 1, dan untuk jawaban negatif seperti “tidak” diberi skor 0. Data yang sudah terkumpul melalui lembar pengumpulan data dan yang berisi skor, kemudian akan dinilai dengan skala ukur nomial.

## **F. Etika Penelitian**

### **1. Tanpa nama (*anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien yang akan diteliti, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data

### **2. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik berupa informasi maupun masalah lainnya, maka semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan terjamin kerahasiannya dan hanya pada kelompok tertentu saja yang akan diberikan laporan sebagai hasil riset (Susilo et al., 2014)